BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian *(research)* merupakan kegiatan kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Fungsi penelitian yaitu mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.[1]

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[2] Adapun sifat penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu penguraian secara teratur seluruh konsep, kemudian pemberian pemahaman dan penjelasan secukupnya atas hasil deskripsinya.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan *(library research)* yaitu serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka atau penelitian biasanya digali lewat beragam informasi kepustakaan (kitab, buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen).[3] Penekanan pada penelitian kepustakaan adalah menemukan

---

[1] Saifudin Anwar, *Metode Penelitian,* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), 1.

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), 3.

[3] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 52.

berbagai teori, hukum, dalil, prinsip, atau gagasan yang dapat dipakai untuk menganalisis dan memecahkan masalah yang diteliti. [4]

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan filosofi dan pedagogis. Pendekatan filosofis adalah konsep analisis secara hati-hati mengenai penalaran-penalaran mengenai suatu masalah dan penyusunan secara sengaja dan sistematis atas suatu sudut pandang yang menjadi dasar suatu tindakan.[5] Sedangkan maksud dari pendekatan pedagogis yaitu mencoba menjelaskan lebih rinci konsep yang ada dengan menggunakan teori pendidikan yakni menganalisis lebih dalam pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'aalim* tentang pendidikan karakter berdasarkan kurikulum 2013.

C. Langkah-Langkah Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan dan dalam rangka mempermudahnya, maka peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Meneliti kitab *'Adabul 'Alim Wal Muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari sebagai objek kajian utama dari penelitian;

---

[4] Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI UIN*, (Yogyakarta: UIN, 2008), 10.

[5] Louis O. Katsoff, *Pengantar Filsafat*, penejermah: Soerjono Sumargono, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), 4.

2. Mengidentifikasi kandungan-kandungan yang ada dalam kitab tersebut yang berkaitan dengan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 sesuai dengan kebutuhan data penelitian;
3. Menganalisis permasalahan-permasalah (pendidikan karakter) dalam kurikulum 2013;
4. Merelevansikan pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dalam kitabnya *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* dengan Kurikulum 2013 tentang pendidikan karakter;
5. Menyimpulkan beberapa konsep akhlak/karakter pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dalam kitabnya *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* yang termuat dalam Kurikulum 2013.

D. Sumber dan Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dari berbagai sumber, kemudian data tersebut diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer adalah semua bahan-bahan informasi dari tangan pertama atau dari sumber orang yang diperoleh dari data asli atau pokok.[6]
b. Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya

[6] Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan, cet. 4,* 89.

berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumen) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini tentunya data kualitatif dari sumber-sumber data penelitian yang telah disebutkan di atas, baik dari buku-buku utama atau sejenis (primer) maupun referensi-referensi penunjang sebagai penjelas dan penegas (sekunder).

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, yaitu berupa sumber-sumber data dari literatur yang erat kaitannya dengan tema dalam penelitian ini.[7] Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi dilakukan karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan *(library reseacrh).* Sumber-sumber data baik primer maupun sekunder dikumpulkan menjadi dokumen tersebut dibaca dan dipahami untuk menemukan data-data yang diperlukan untuk menjawab rumusan penelitian pada penelitian ini.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis data yang telah terkumpul untuk mengikatkan pemahaman penelitian tentang

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1988), 236.

kasus yang diteliti dan mengkajinya sebagai temuan bagi orang lain.[8] Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi *(Content Analysis)* yaitu suatu teknik untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara obyektif dan sistematis.[9] Metode Penelitian seperti ini menitikberatkan pada bagaimana pada bagaimana memperoleh keterangan dari sekian banyak sumber. Keterangan-keterangan ini kemudian akan dianalisis ke dalam suatu konstruksi yang rapi dan teratur, kemudian hasilnya dibuat kesimpulan-kesimpulan dari konsep yang dianalisis mengenai relevansi pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* tentang Pendidikan Karakter berdasarkan Kurikulum 2013.

[8] Noeng Moehadjir, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi III,* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

[9] Sumardi Suryabrata, *Metodolgi Penelitian,* (Jakarta: Rajawali Press, 1983), 94.